

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KKN DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL DI DESA SILAU MALAHA

Egi Regi Prayoga<sup>1</sup>, Dhita Lutfiah<sup>2</sup>, Hana Nafisah<sup>3</sup>, Eliska<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: [egiregi04@gmail.com](mailto:egiregi04@gmail.com)

[dhita.lutfiah1@gmail.com](mailto:dhita.lutfiah1@gmail.com)

[hananafisahsjn24@gmail.com](mailto:hananafisahsjn24@gmail.com)

[eliska@uinsu.ac.id](mailto:eliska@uinsu.ac.id)

## Abstract

Stunting is a condition where a person has a height and body length that is less / not in accordance with body conditions in general. The impact of stunting itself is a decrease in learning and cognitive achievement abilities. The World Health Organization or WHO states that around 20% of stunting begins when the baby is still in the womb. This is also caused by the intake of the mother when it is of poor quality and not nutritious, which results in the fetus being malnourished and this is also continuous during the period of stunted growth until the time of birth. The solutions needed to overcome stunting include specific nutrition interventions, namely pregnant women. The purpose of this study is an effort to prevent stunting in pregnant women through a health seminar in Silau Malaha Village. This method of community service is with a pre-test before the class meeting of pregnant women and providing counseling, training and education to pregnant women during their pregnancy is carried out after that a post test is carried out in order to find out the success of the class for pregnant women. The results showed that some of the seminar participants did not know about stunting prevention before the seminar was held, especially for young mothers who had just become pregnant, but after the counseling from the post test results almost all participants knew about stunting prevention after the seminar was held. It is proven by the results of the table obtained from the questionnaire given to the stunting seminar participants.

**Keywords:** Prevention, Stunting, Pregnant Women

## Abstrak

*Stunting ialah suatu kondisi dimana seseorang mempunyai tinggi dan panjang badan kurang/tidak sesuai pada kondisi badan pada umumnya. Dampak dari stunting sendiri ialah menurunnya kemampuan prestasi belajar dan kognitif. Badan kesehatan dunia atau WHO menyatakan ada sekitar 20% kejadian stunting dimulai ketika bayi masih berada di kandungan. Hal ini juga disebabkan oleh asupan ibu saat yang memiliki kualitas kurang baik dan tidak*

## Pemberdayaan Masyarakat Berbasis KKN dalam Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Silau Malaha

*bergizi, yang mengakibatkan janin kekurangan nutrisi dan hal ini juga berkelanjutan pada saat masa pertumbuhan terhambat sampai dengan masa kelahiran nantinya. Solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi stunting antara lain melalui intervensi gizi spesifik yaitu ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah upaya untuk mencegah stunting pada ibu hamil melalui seminar kesehatan di Desa Silau Malaha. Metode pengabdian kepada masyarakat ini yakni dengan pre-test sebelum di lakukan pertemuan kelas ibu hamil dan memberikan penyuluhan, pelatihan dan edukasi kepada ibu-ibu hamil di masa kehamilannya setelah itu di lakukan post tes gunanya supaya dapat mengetahui keberhasilan kelas ibu hamil tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian para peserta seminar tidak mengetahui pencegahan stunting sebelum di adakan seminar tersebut terkhusus bagi para ibu muda yang baru hamil, namun setelah di adakanya penyuluhan dari hasil post test hampir seluruh peserta mengetahui pencegahan stunting setelah di adakanya seminar tersebut. Di buktikan dengan hasil tabel yang di dapat dari koesioner yang di berikan kepada para peserta seminar stunting.*

**Kata Kunci :** Pencegahan, Stunting, Ibu Hamil

### PENDAHULUAN

Stunting merupakan suatu kondisi dimana seseorang mempunyai tinggi dan panjang badan kurang/tidak sesuai pada kondisi badan pada umumnya (Oktavia, 2020). Stunting adalah bentuk dari sebuah kegagalan pertumbuhan yang diakibatkan karena nutrisi yang tidak cukup yang terjadi sejak awal kehamilan sampai usia 24 bulan kehamilan (Mustika & Samsul, 2018). Stunting adalah suatu keadaan malnutrisi yang gizinya tidak tercukupi dan hal ini bersifat kronis. Stunting dapat diukur melalui tinggi badan, umur dan jenis kelamin dari balita. Hal ini sulit disadari dikarenakan kebiasaan masyarakat

yang tidak terlalu memetingkan untuk mengukur tinggi badan balita. Maka dari itu, dunia saat ini berfokus pada perbaikan gizi anak didunia.

Di Indonesia stunting sebahagian besar berdampak pada anak usia 5 tahun dan berjenis kelamin laki-laki yang mencapai 37.1% dan penelitian menyatakan ada 12.1% yang terdeteksi stunting. Stunting banyak terjadi di daerah yang tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi yang rendah yaitu pedesaan. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya penerimaan makanan dan kurangnya pemberian ASI yang berkelanjutan pada anak usia 15 bulan sampai 24 bulan, (Kesehatan 2016; World Health Organization (WHO) 2008).

Di tahun 2017 pemerintah membuat “Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Stunting Pada Tingkat Nasional” yang di fokuskan pada desa. Program ini dilakukan untuk menangani gizi *spesifik* dan *sensitive* pada 1000 hari pertama kelahiran sampai berumur 6 tahun. Pada tahun 2013 hasil riset kesehatan dasar menunjukkan bahwa, pencegahan *stunting* di Indonesia mencapai 37,2%, peninjauan gizi pada tahun 2016 mencapai 27,5%. Dan batasan *stunting* menurut organisasi WHO yaitu <20%. Hal tersebut menunjukkan pertumbuhan yang tidak maksimal dialami sekitar 8,9 juta anak di Indonesia atau 1 dari 3 anak yang mengalami *stunting*. Dan lebih dari 1/3 anak yang berusia 5 tahun ke bawah di Indonesia mengalami tinggi badan diatas rata-rata.

Salah satu upaya untuk pencegahan *stunting* yang dibuat pemerintah untuk ibu hamil yaitu dengan memberikan obat tablet untuk penambah darah minimal 90 obat tablet selama masa kehamilan, memberikan tambahan makanan untuk ibu hamil, memenuhi gizi yang baik, memberikan tim medis yang ahli dibidangnya, *IMD* (Inisiasi Menyusui Dini), *Asi Eksklusif* untuk balita (bayi) sampai dengan usia 6 tahun, memberikan imunisasi yang baik serta vitamin A, memantau pertumbuhan balita dengan mengadakan posyandu

secara rutin dan dapat dijangkau, dan menerapkan pola hidup sehat.

Salah satu cara untuk memberikan/menyebarkan informasi yaitu dengan cara memberikan sebuah seminar kepada masyarakat yang berkaitan dengan dengan gizi seimbang dan kesehatan pada masa kehamilan, (*Kementerian Kesehatan RI, 2011*). Perkembangan kesehatan juga berpengaruh pada ibu hamil, maka dibutuhkan adanya kelas kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan terhadap ibu hamil tentang apa saja tanda bahaya dari kehamilan. Yang dapat meningkatkan pengetahuan serta perbuatan dan tujuan akhir dapat tercapai dan dapat berperan aktif untuk menjaga kesehatan, (*Wenas, 2014*). Memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang kesehatan pada ibu hamil melalui seminar ini diharapkan dapat menurunkan angka *stunting* yang terjadi.

Posyandu juga sudah dijalankan didesa ini tapi, masih banyak masyarakat yang kurang sadar dan kurangnya pemahaman tentang *stunting*, maka dari itu kegiatan pengabdian masyarakat ini mengajak serta membuat seminar tentang “*pencegahan stunting dengan pola gizi seimbang pada ibu hamil dan menyusui*”.

## Pemberdayaan Masyarakat Berbasis KKN dalam Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Silau Malaha

### METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan ini merupakan hasil dari program pegabdian mahasiswa KKN UIN SU 167 terhadap masyarakat melalui penyuluhan seminar kesehatan dengan judul Pencegahan Stunting Dengan Pola Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil Dan Menyusui yang di adakan dibalai Desa Silau Malaha. Kolaborasi antara pihak KKN UIN SU Kelompok 167 dengan pihak desa Silau Malaha dan pihak puskesmas yang melibatkan Kepala desa dan juga tenaga kesehatan Pusekesmas Silau Malaha sebagai pembicara yakni Dr Jhona. Adapun pembicara dari pihak KKN UIN SU kelompok 167 sendiri langsung dari dosen pembimbing lapangan yakni Ibu Eliska, S.K.M, M.Kes. Populasi dalam penelitian ini adalah terbuka untuk umum namun lebih di dominasi oleh ibu-ibu di Desa Silau Malaha itu sendiri, sedangkan populasinya adalah ibu-ibu di wilayah desa silau malaha yang sedang hamil dan menyusui.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode *pre-test* (sebelum dilakukannya seminar/penyuluhankelas ibu hamil dan menyusui) dan *post-test* (sesudah dilakukannya seminar/penyuluhankelas ibu hamil dan menyusui) guna untuk mengetahui keberhasilan kelas ibu hamil tersebut. Populasi yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu

seluruh ibu hamil berjumlah 30 orang. Adapun pengumpulan data ini yakni menggunakan instrumen *pre and post* interferensi dari kelas ibu hamil. Sebelum di lakukanya interferensi di berikan instrumen yakni kuesioner yang di bagikan kepada para audience seminar stunting tersebut. Untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan stunting sebelum dan sesudah di adakanya seminar stunting inisehingga dapat mengetahui sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting dan pola gizi seimbang.

Adapun tahap-tahap yang di lakukan yaitu yang pertama mengurus perijinan dengan para perangkat desa ataupun pihak yang terlibat sosialisasi tersebut seperti pihak puskesmas karena di adakanya kegiatan yaitu di lokasi aula desa itu sendiri sehingga perlu mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan.



Adapun tahap 2 yaitu kordinasi dan promosi kegiatan tersebut dengan brosur ataupun media promosi lainnya sehingga mengajak para ibu-ibu supaya terdorong untuk mengikuti

sosialisasi stunting, kordinasi dilakukan supaya pihak yang bersangkutan seperti pemateri dapat mengetahui kegiatan stunting.



Tahap ke 3 yaitu melakukan kegiatan seminar sekaligus penyuluhan kepada ibu hamil mengenai stunting, adapun tema dari seminarnya yaitu seminar kesehatan dengan judul pencegahan stunting dengan pola gizi seimbang pada ibu hamil dan menyusui.



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan dalam bentuk seminar penyuluhan tentang program

pencegahan stunting pada ibu hamil dan menyusui. Semua orang tua dari bayi dan balita di wilayah Desa Silau Malaha merupakan peserta dalam kegiatan seminar tersebut. Berikut ini merupakan gambaran umum para peserta “Pencegahan Stunting dengan Pola Gizi Seimbang pada Ibu Hamil dan Menyusui” yang seluruhnya berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sasaran seminar dari 60 responden yang berusia 23-35 tahun sebanyak 29 responden (47,7%) sedangkan yang berusia 35-56 sebanyak 31 responden (55%). Dan Pekerjaan dari responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 34 responden (56,6%), wiraswasta sebanyak 14 responden (23,3%) dan lainnya sebanyak 12 responden (20%).

	Karakter	N	Present ase
<b>Umur</b>	23-35 Tahun	29	47,7
	35-56 Tahun	31	55
<b>Pekerj aan</b>	Ibu Rumah Tangga	34	56,6
	Wiraswas ta	14	23,3
	Lainnya	12	20

**Tabel 1.Karakteristik responden**

## Pemberdayaan Masyarakat Berbasis KKN dalam Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Silau Malaha

Berikut hasil dari *pre-test* dan *post-test* dalam kegiatan sosialisasi program pencegahan stunting pada ibu hamil adalah sebagai berikut :

Berdasarkan dari tabel.1, maka bisa dikatakan bahwasanya hasil *pre-test* peserta yang mengetahui tentang program pencegahan *stunting* yaitu sebanyak 13 orang (22%), bisa kita lihat dari hasil *post-test* peserta yang telah mengetahui tentang program pencegahan *stunting* yaitu sebanyak 50 orang (90%).

Pre test		Post test			
Mengerti	Tidak Mengerti	Mengerti	Tidak Mengerti		
N	%	N	%	N	%
13	22	47			78
54	90	6	10		

**Tabel.2 Pre Test dan Post Test Pengetahuan tentang Pencegahan Stunting**

Bisa kita lihat dari tabel hasil pre test dan post test sebagian para peserta seminar tidak mengetahui pencegahan stunting sebelum di adakan seminar tersebut terkhusus bagi para ibu muda yang baru hamil, namun setelah di adakanya penyuluhan dari hasil post test hampir seluruh peserta mengetahui pencegahan stunting setelah di adakanya seminar tersebut. Di buktikan dengan hasil tabel yang di

dapat dari koesioner yang di berikan kepada para peserta seminar stunting.

Seminar kesehatan tentang pencegahan stunting pada ibu hamil ini sedang marak terjadi pemerintahpun melakukan segala upaya seperti melakukan banyak program, pertama peningkatan gizi masyarakat melalui program pemberian makanan tambahan (PMT) untuk meningkatkan status gizi anak dan ibu hamil, ke dua ppemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri dan ibu hamil, peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap pada balita dan bayi, pemberian vitamin A dan lain sebagainya.

### SIMPULAN

Untuk memaksimalkan pencegahan stunting ialah meningkatkan program pencegahan stunting secara teratur, melakukan pendataan secara terpadu serta dorongan dan antusias kerjasama antara pihak pemerintah desa dengan pihak layanan puskesmas. Selain itu sering di lakukanya pemantauan dari program-program yang akan berjalan dengan tujuan untuk meningkatkan supaya program tersebut berjalan dengan baik dan semestinya

Kami juga berharap setelah di adakannya seminar kesehatan ini masyarakat lebih sadar bahwasanya mencegah jauh lebih baik dari pada mengobati karna nikmat yang paling

utama ialah nikmat kesehatan, selain itu terdapat hubungan yang memiliki makna antara seminar kesehatan mengenai stunting terhadap peningkatan pengetahuan tentang pencegahan syunting.

Stunting di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Laili, Uliyatul, dan Ratna Ariesta Dwi Andriani. (2019) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*; 5(1), 8-12.
- Nasir, Muhammad, Rizki Amalia, dan Fatimah Zahra. (2021) Kelas Ibu Hamil Dalam Rangka Pencegahan Stunting. *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*; 3(2), 40-45.
- Rosmalina, Yuniar, Dkk. (2018) Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Batita Stunting : *Systematic Review. Journal of the Indonesian Nutrition Association*; 41(1), 1-14.
- Astuti, Sri, Ginna Megawati, dan Samson CMS. (2018) Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*; 7(3), 185-188.
- Nurfatihah, Dkk. (2021) Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*; 15(2), 97-104.
- Izwardy, Doddy., 2019 Kebijakan dan Strategi Penanggulangan